



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Beragam **Sayuran** dari Pekarangan



Beragam Sayuran dari Pekarangan

v + 30 hlm; 21 x 30 cm

ISBN : 978-602-6954-82-4

Penanggung Jawab:

Amata Fami, S.Ds., M.Ds.

Dr. Sigid Handoko, SP.MSi (Koordinator KSPHP BBP2TP)

Tim Penyusun:

Ume Humaedah, S.P., M.Si.

Pembimbing:

Kania Sofiantina, S.I.Kom., M.Par., M.T.H.M.

Lingga Agnesia Mega Fatwa, S. ST

Aprily Amanda Putri Kurniawan

Tim Editor:

Salsabila Chairunnisa (*Creative Designer*)

Muhammad Arya Rifan (*Art Director*)

Diva Ariani (*Copy Writer*)

E-book disusun atas kerja sama BBP2TP
Sekolah Vokasi IPB

Diterbitkan oleh:

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan
Teknologi Pertanian (BBP2TP)

Jl. Tentara Pelajar 10 Bogor 16114

Telp. 0251- 8351277

Fax: 0251- 8350928, 8322933

bbp2tp@litbang.pertanian.go.id

<https://bbp2tp.litbang.pertanian.go.id>

KATA PENGANTAR



BBP2TP dan Manajemen Informatika (INF), Sekolah Vokasi IPB sejak tahun 2018 telah melaksanakan kerja sama untuk mengawal pendampingan mahasiswa melaksanakan *project based learning* berupa komunikasi dan informasi digital dalam bidang pertanian.

Untuk tahun 2021, kebutuhan pendampingan penyusunan *output* e-book oleh mahasiswa angkatan 57, yang berjumlah 107 orang sesuai kebutuhan konten dari pihak BBP2TP, dalam hal ini melalui pendampingan Tim Peneliti atau Penyuluh lingkup BBP2TP. *E-book* ini sebagai bahan literasi para pengguna informasi, guna mendukung proses diseminasi serta penyebaran inovasi teknologi pertanian melalui pendekatan digital, yang diharapkan penyebarannya dapat lebih masif untuk kemanfaatan yang lebih luas. Karya ini disusun oleh BBP2TP, BPTP Balitbangtan Kementan dan INF Sekolah Vokasi IPB. Apresiasi di sampaikan kepada para pembimbing, Kepala BBP2TP terkait serta civitas INF Sekolah Vokasi IPB atas upaya *win-win collaboration* ini, guna mewujudkan merdeka belajar melalui pendekatan digital. Semoga kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan di tahun mendatang.

Bogor, Mei 2021

Kepala BBP2TP

Dr.Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc. IPU

KATA SAMBUTAN



Assalamualaikum wr wb,
Merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi Program Studi Manajemen Informatika (Prodi INF) Sekolah Vokasi IPB (SV-IPB) untuk dapat bekerjasama dengan BBP2TP dalam penerbitan 36 judul *e-book* digital karya tulisan dan infografis mengenai teknologi inovatif pertanian.

Prodi INF merupakan salah satu dari 17 program studi yang kami tawarkan di SV-IPB. Hasil karya *e-book* ini merupakan bagian dari proses pembelajaran mahasiswa Prodi INF angkatan 57 yang berjumlah 107 mahasiswa pada mata kuliah Aplikasi Desain Grafis yang tetap produktif walaupun di masa pandemi. SV-IPB menerapkan metode pembelajaran yang bersifat “*project-based learning*” atau “*program-based learning*” yang merupakan ciri khas Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV). Pembelajaran di PTV berbeda dengan pendidikan akademik dimana pendidikan di PTV lebih bercorak pada pembelajaran yang bersifat “*hands on*” atau “*experiential learning*”. Kurikulum di PTV didesain sesuai dengan perkembangan kebutuhan IDUKA (industri, dunia usaha dan dunia kerja). Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada Kepala BBP2TP dan Kepala BPTP Balitbangtan Kementan, Tim Peneliti/Penyuluh BBP2TP serta dosen dan asisten dosen mata kuliah atas dukungan, pendampingan serta kontribusinya sehingga *e-book* digital teknologi inovatif pertanian ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembacanya terutama dalam memajukan pertanian Indonesia agar lebih berdaya saing, inovatif, produktif dan inklusif.
Wassalamu’alaikum wr wb.


Bogor, Mei 2021
Dekan Sekolah Vokasi IPB
Dr. Ir. Arief Daryanto DipAgEc, MEc.

DAFTAR ISI


	halaman
Kata Pengantar	ii
Kata Sambutan	iii
Daftar Isi	iv
Pekarangan Sebagai Sumber Pangan	1
Yang Penting Disiapkan dalam Bertanam	3
Tempat Tanam	5
Menyiapkan Tempat Tanam	6
Vertikultur	7
Media Tanam	8
Cara Menanam Beragam Sayuran Daun	9
Kangkung	11
Bayam	13
Caisin	15
Seledri	17
Bawang Daun	19
Cara Menanam Beragam Sayuran Buah	21
Cabai Rawit	23
Cabai Merah	25
Tomat	27
Bahan Rujukan	29
Sumber Foto	30

A vibrant collage of fresh vegetables and silverware. In the top left, a yellow tomato and a bunch of green asparagus are visible. To the right, a silver fork and knife are placed on a wooden surface. Further right, there's a large yellow and orange tomato, a purple eggplant, and several smaller red tomatoes. At the bottom, there's a large leafy green vegetable with purple veins and a single red tomato. The entire scene is set against a rustic wooden background.

**PEKARANGAN
SEBAGAI
SUMBER PANGAN**

A collage of fresh vegetables including tomatoes, eggplants, bell peppers, and leafy greens. The background features a wooden surface with various produce like purple eggplants, red and yellow bell peppers, and green leafy herbs. A central dark green box contains white text.

Pekarangan rumah merupakan sebidang tanah di sekitar rumah yang berada di depan, samping, maupun belakang rumah. Pemanfaatan pekarangan rumah sangat penting karena manfaat yang dapat diambil sangatlah banyak. Pemanfaatan pekarangan yang baik dapat mendatangkan berbagai manfaat karena sewaktu-waktu kebutuhan pangan pokok seperti sayuran dan sebagainya tersedia di pekarangan. Pemanfaatan pekarangan rumah yang paling cocok dilakukan adalah dengan ditanami oleh tanaman sayur.

A close-up photograph showing a person's hand holding a small green plant seedling with dark soil. The seedling is being held over a yellow plastic pot that is also filled with dark soil. The background is dark and out of focus.

**YANG PENTING
DISIAPKAN DALAM
BERTANAM**



TEMPAT TANAM



Halaman Luas

Tanah langsung (bedengan), bisa dikombinasikan dengan menggunakan pot, *polybag*, dan vertikultur. Dengan halaman rumah yang luas, tentunya kita lebih leluasa untuk menanam tanaman di rumah, cara yang dapat dilakukan antara lain: Tanah langsung (bedengan), bisa dikombinasikan dengan menggunakan pot, *polybag*, dan vertikultur.



Halaman Sempit

Memiliki halaman rumah yang sempit bukanlah penghalang bagi kita untuk menanam sayuran di rumah, banyak hal yang dapat dilakukan, diantaranya adalah dengan media tanam seperti: pot, *polybag* dan vertikultur.

MENYIAPKAN TEMPAT TANAM



Bedengan

Cangkul tanah sedalam 20-30 cm dan berikan pupuk kandang sebanyak 1 kg/m². Ratakan tanah, kemudian buat bedengan pertanaman dengan lebar 60 cm atau 1 m, dengan panjang bedengan menyesuaikan kondisi lahan.

Jenis tanaman yang dapat dibudidayakan dalam pot dan *polybag* diantaranya:

1. Beberapa jenis buah-buahan atau dikenal dengan sebutan Tabulampot (tanaman buah dalam pot), misalnya: jambu air, jambu bol, sawo, mangga, jeruk, dll.
2. Tanaman sayuran buah dan sayuran daun, misalnya: cabai, terong, tomat, sawi, selada, dll.
3. Tanaman obat, misalnya: kunyit, kumis kucing, temutemuan, dll.

Pot dan *polybag*

- Pemilihan jenis dan ukuran (diameter) pot dan *polybag* disesuaikan dengan jenis tanaman yang akan ditanam.
- Untuk tanaman tahunan yaitu umumnya tanaman buah, pilih pot berbahan drum kaleng/pot dengan ukuran diameter sekitar 60 cm.
- Untuk tanam obat atau sayuran dapat digunakan pot plastik atau *polybag* berdiameter 20–30 cm.



VERTIKULTUR

Vertikultur merupakan cara bertanam yang dilakukan dengan menempatkan media tanam dalam wadah-wadah yang disusun secara vertikal. Penanaman dengan sistem vertikultur dapat dijadikan alternatif bagi masyarakat yang tinggal di kota, yang memiliki lahan sempit atau bahkan tidak ada lahan yang tersisa untuk budidaya tanaman.



(1) Rak: jenis ini dapat dibuat dari bahan talang dan bambu yang dirangkai sedemikian rupa, sehingga membentuk sebuah rak.

(2) Tabung: jenis ini dapat dibuat dengan bahan plastik (drum, bambu, dan pipa paralon).



MEDIA TANAM

Menyiapkan Bibit:

Pada budidaya sebgaiian besar tanaman sayuran, terlebih dahulu perlu disiapkan bibit tanaman. Kegiatan ini lebih di kenal dengan penyemaian. Beberapa jenis sayuran yang harus disemai terlebih dahulu diantaranya: Sawi, Selada, Seledri, Cabai Rawit, Cabai Besar atau Keriting, dan lainnya.

Untuk tanaman yang ditanam dengan menggunakan pot, *polybag* dan vertikultur perlu disiapkan media tanam berupa campuran :

- 1 bagian tanah bagian atas
- 1 bagian arang sekam
- 1 bagian kompos/pupuk kandang

Langkah-langkah menyiapkan bibit tanaman sayuran:

1. Siapkan media semai berupa campuran tanah, arang sekam, dan kompos dengan perbandingan 1:1:1.
2. Campuran media ditempatkan di bak semai.
3. Sebelum disemai, benih direndam air hangat (30°C) selama sekitar 10 menit.
4. Buang benih yang hama (mengapung).
5. Tebar benih di bak semai, tutup tipis dengan media semai, lalu siram.
6. Lakukan penyiraman pagi dan sore hari.
7. Bibit yang siap dipindah (tanam) umumnya umur 7-15 hari (tergantung jenis tanaman).
9. Ciri bibit siap pindah: Pertumbuhan bagus dan memiliki sedikitnya 3 helai daun utama.





**CARA MENANAM
BERAGAM
SAYURAN DAUN**





KANGKUNG

Kangkung merupakan salah satu jenis tanaman sayuran daun yang cukup banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia. Kangkung banyak mengandung *pro-vitamin* A. Benih kangkung dapat berasal dari stek, atau melalui biji. Saat ini benih kangkung mudah diperoleh di pasaran.

TEKNIK BUDAYA

Ada dua jenis kangkung yang dikenal masyarakat Indonesia, yang dibedakan berdasarkan tempat tumbuhnya, yaitu kangkung air dan kangkung darat. Kangkung air merupakan tanaman air yang tersebar di Asia Tenggara, India, dan Cina Tenggara. Sedangkan Kangkung darat merupakan jenis kangkung yang biasa ditanam di lahan pekarangan.

PENANAMAN

(Pekarangan lahan sempit)

1. Penanaman dapat dilakukan dalam *polybag*, pot atau dengan vertikultur.
2. Gunakan campuran media tanah ditambah pupuk kandang ditambah sekam/arang sekam, dengan perbandingan 1:1:1.
3. Tebar benih diatas media, lalu tutup tipis dengan tanah, kemudian disiram.

(Pekarangan luas)

1. Dapat ditanam langsung di bedengan.
2. Cangkul tanah sedalam 30 cm, dan diberi pupuk kandang sebanyak 1 kg/m². Ratakan tanah, kemudian buat bedengan pertanaman dengan lebar 60 cm atau 1 m.
3. Buat lubang-lubang tanam dengan jarak 20 cm antar barisan dan 20 cm antara tanaman.
4. Tiap lubang diberi 2–7 biji kangkung. Sistem penanaman dilakukan dengan zig-zag atau sitem garitan (baris).

PEMELIHARAAN

Jaga ketersediaan air dengan melakukan penyiraman pada pagi dan sore hari (jika tidak hujan) serta menjaga tanaman dari serangan hama dan penyakit.

PEMANENAN DAN PASCA PANEN

Tanaman dapat dipanen setelah berumur 60 hari, dilakukan dengan memangkas atau dengan mencabut langsung semua tanaman.

BAYAM

Bayam merupakan sayuran daun penting dan banyak di konsumsi oleh masyarakat Indonesia. Bayam juga cukup banyak mengandung vitamin dan mineral. Berdasarkan warnanya, ada dua jenis bayam yang biasa dikonsumsi, yaitu bayam hijau dan bayam merah.

PEMELIHARAAN

- Perhatikan kebutuhan air.
- Sampai dengan umur 7 hari, tanaman memerlukan air sebanyak 4 liter air/m² dalam sehari.
- Menjelang dewasa memerlukan air sekitar 8 liter air/m² dalam sehari.
- Jenis hama yang sering menyerang tanaman bayam diantaranya ulat daun, kutu daun, pengorok daun, dan belalang.
- Pengendalian hama yang dapat dilakukan secara mekanis yaitu dengan cara menangkap langsung hama yang menyerang. Namun jika terpaksa harus menggunakan insektisida, gunakan inteksida jenis yang aman dan mudah terurai seperti insektisida biologi serta insektisida nabati.

TEKNIK BUDAYA

Benih Bayam dikembangkan melalui biji. Beberapa varietas yang dianjurkan diantaranya: giti hijau, giti merah, kakap hijau, bangkok, dan cimangkok.

PENANAMAN

(Pekarangan lahan sempit)

1. Penanaman dapat dilakukan dalam *polybag*, pot atau dengan vertikultur.
2. Gunakan campuran media tanah + pupuk kandang + sekam/arang sekam, dengan perbandingan 1:1:1.
3. Tebar benih diatas media, lalu tutup tipis dengan tanah, kemudian disiram.

(Pekarangan luas)

1. Dapat ditanam langsung di bedengan.
2. Cangkul tanah sedalam 20-30 cm, dan diberi pupuk kandang sebanyak 1 kg/10 m². Ratakan tanah, kemudian buat bedengan per-tanaman dengan lebar 60 cm atau 1 m.
3. Berikan 30 gram urea, 20 gram TSP, dan 10 gram KCl untuk setiap m² lahan.
4. Sebar benih secara merata diatas permukaan bedengan, lalu tutup tipis dengan tanah. Tiap lubang diberi 2-7 biji kangkung. Sistem penanaman dilakukan dengan zig-zag atau sitem garitan (baris).

PEMANENAN DAN PASCA PANEN

- Bayam cabut biasanya dipanen pada umur antara tiga sampai empat minggu setelah tanaman tumbuh atau jika tingginya sudah mencapai kira-kira 20 cm.
- Pemanenan dilakukan dengan mencabut akarnya atau dengan cara memotong pada bagian pangkal sekitar 2 cm di sekitar atas permukaan tanah.
- Untuk menjaga kesegaran, tempatkan bayam yang baru dipanen pada tempat berair (merendam bagian akarnya).

A close-up photograph of several green leafy vegetables, likely bok choy, showing their characteristic thick, white stems and vibrant green, slightly curled leaves. The leaves have prominent veins. A central, rounded rectangular text box is overlaid on the image.

CAISIN

Caisin atau lebih dikenal dengan sawi merupakan salah satu jenis sayuran daun yang memiliki kandungan *pro-vitamin* A dan asam askorbat yang tinggi. Caisin yang dapat tumbuh di dataran rendah maupun di dataran tinggi. Tanaman caisin/sawi terdiri dari dua jenis yaitu sawi putih dan sawi hijau. Karena pemeliharaannya mudah tanaman caisin atau sawi banyak ditanam di pekarangan.

TEKNIK BUDAYA

Setelah benih yang disemai berumur kurang lebih 12 hari benih siap ditanam baik ke pot/*polybag*, vertikultur maupun ditanam langsung di bedengan.

PENANAMAN

Penanaman bibit 1 tanaman per *polybag*. Sedangkan jika ditanam dalam vertikultur atau bedengan digunakan jarak tanam sekitar 15 cm.

PEMELIHARAAN

- Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan diantaranya yaitu pengairan, pemupukan susulan, penyiangan, pembumbunan, dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT).
- OPT yang biasa menyerang diantaranya ulat daun, OPT tersebut dapat dikendalikan dengan menjaga kebersihan, dan dimusnahkan secara langsung.

PEMANENAN DAN PASCA PANEN

Setelah berumur kurang lebih 45 hari setelah tanam, pakchoi dapat dipanen.

SELEDRI

Seledri merupakan salah satu komoditas sayuran yang banyak digunakan untuk penyedap dan penghias hidangan. Biji seledri juga digunakan sebagai bumbu dan penyedap. Ekstrak minyak bijinya berkhasiat sebagai obat.

TEKNIK BUDAYA

- Benih seledri ditanam dangkal untuk mempercepat pertumbuhan kecambah.
- Perkecambahan seledri yang berlangsung sangat lambat dan memerlukan waktu antara 7–12 hari.
- Setelah tanaman berumur 2 bulan, tanaman seledri bisa dipindahkan ke lapangan atau dalam pot atau *polybag* dan vertikultur.

PENANAMAN

Penanaman bibit 1 tanaman per *polybag*. Sedangkan jika ditanam dalam vertikutur atau bedengan digunakan jarak tanam sekitar 25 cm.

PEMELIHARAAN

- Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan diantaranya: pengairan, pemupukan susulan, penyiangan, pembumbunan, dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT).
- OPT yang menyerang tanaman seledri.

PEMANENAN DAN PASCA PANEN

- Seledri dapat panen pada umur 90–125 hari. Panen dilakukan dengan cara dicabut.
- Seledri daun memiliki musim tanam yang lebih pendek, dan panen dapat dilakukan berulang kali jika daun dipotong cukup tinggi di atas permukaan tanah untuk berhasil memungkinkan pertumbuhan lagi kembali daun baru.
- Antara lain yaitu lalat pengorok daun, bercak daun bakteri, busuk luna bakteri, penyakit fusarium, penyakit hawar serkospora, rebah kecambah, busuk akar, dan berbagai macam virus.
- Pengendalian OPT disesuaikan dengan OPT yang menyerang, jika terpaksa untuk harus menggunakan insektisida, gunakan jenis insektisida yang aman dan mudah terurai seperti insektisida biologi, insektisida nabati.

BAWANG DAUN

Bawang daun merupakan sayuran yang memiliki rasa dan aroma yang sangat khas. Sayuran ini banyak digunakan untuk campuran masakan, seperti soto, sop, dan lainnya.

Di Indonesia, ada tiga jenis bawang daun yang umum dibudidayakan, yaitu:

- Bawang prei, cirinya: tidak berumbi dan mempunyai daun yang lebih lebar dibandingkan dengan bawang merah maupun bawang putih, pelepahnya panjang dan liat serta bagian dalam daun berbentuk pipih.
- Kucai ciri-cirinya yaitu mempunyai daun kecil, panjang, rongga di dalam daun kecil dan berwarna hijau, serta berumbi kecil.
- Bawang bakung (bawang semprong), cirinya: berdaun bulat panjang dengan rongga dalam daun seperti pipa, kadang-kadang berumbi.

TEKNIK BUDAYA

- Benih dapat berasal dari tunas
- Tunas anakan diperoleh dengan cara memisahkan anakan yang sehat dan bagus pertumbuhan dari induknya.

PENANAMAN

- Bawang daun dapat ditanam langsung di bedengan, maupun dalam pot, *polybag* atau di vertikultur.
- Penanaman dilakukan dengan cara membuat lubang tanam kecil dan bibit atau tunas anakan ditanam dengan posisi tegak lurus dan ditimbun dengan tanah kembali dan disiram.

PEMELIHARAAN

- Pendangiran penting dilakukan untuk menggemburkan tanah yang mungkin mengalami pemadatan. Selain itu juga diperlukan penimbunan pada pangkal batang. Langkah ini diperlukan untuk mendapatkan warna putih pada batang semu bawang daun.
- Penimbunan batang sebaiknya dilakukan secara bertahap untuk menghindari dari pembusukan batang dan daun terutama saat tanaman masih muda.
- Penyiraman harus dilakukan terutama bila bawang daun ditanam pada musim kemarau, sedangkan apabila ditanam dimusim penghujan drainase harus juga diperhatikan dengan baik agar tidak terjadi genangan air di lahan.
- Pemupukan terdiri dari pupuk kandang yang diberikan pada saat pengolahan tanah. Pupuk lain yang diperlukan adalah pupuk urea, KCL dan Sp-36.
- Pemupukan dilakukan dengan membuat larikan kurang lebih 5 cm di kiri dan kanan batang, dan menaburkan pupuk pada larikan tersebut dan akan menimbunnya kembali dengan tanah.
- Bagian tanaman termasuk akar, buang akar dan daun yang busuk atau layu.

PEMANENAN DAN PASCA PANEN

Tanaman bawang daun mulai dapat dipanen pada umur 2 bulan setelah tanam. Pemanenan dilakukan dengan mencabut seluruh bagian tanaman termasuk akar.



**CARA MENANAM
BERAGAM
SAYURAN BUAH**



A close-up photograph of chili peppers on a plant. The image shows several green, unripe peppers and several bright red, ripe peppers. The peppers are elongated and pointed at the top. The background is a soft, out-of-focus green, suggesting a garden or field setting. A dark red rounded square is overlaid in the center of the image, containing the text 'CABAI RAWIT' in white, bold, stylized capital letters.

CABAI RAWIT

Cabai rawit merupakan tanaman berumur panjang (menahun), dapat hidup sampai 2-3 tahun apabila dipelihara dengan baik dan kebutuhan haranya tercukupi. Terdapat beberapa macam cabai rawit antara lain rawit kecil, sedang dan besar. Umumnya cabai rawit kecil rasanya sangat pedas. Cabai rawit digunakan untuk sayur, bumbu masak, asinan, dan obat.

TEKNIK BUDAYA

Bibit berumur kurang lebih 30-35 hari setelah semai atau telah mempunyai 5-6 helai daun siap untuk dipindahkan ke lapangan.

PENANAMAN

- Jika ditanam di bedengan, jarak tanam yang digunakan 70cm x 70cm atau 60cm x 70cm. Pada jarak tanam yang telah ditentukan dibuat lubang tanam pada mulsa plastik dengan menggunakan kaleng yang akan di panaskan.
- Lubang tanam dibuat dengan kedalaman 15-20 cm dan diameter 20-25 cm, dan dibiarkan satu malam baru keesokan harinya bibit ditanam.
- Jika ditanam di pot/*polybag*, gunakan pot/*polybag* dengan diameter lebih dari 50 cm.

PEMELIHARAAN

Pemeliharaan terdiri dari penyulaman, pemasangan ajir, penyiraman, pengaturan drainase, penyiangan, penggemburan, dan pemupukan.

PEMANENAN DAN PASCA PANEN

Panen dilakukan dengan memetik buah yang sudah cukup tua dan masak, yang ditandai dengan warna kulit buah yang memerah.



CABAI MERAH

Cabai merah merupakan salah satu komoditas sayuran yang memiliki banyak manfaat, dan selalu dibutuhkan untuk memasak. Buah cabai selain dapat di konsumsi segar untuk campuran bumbu masak juga bisa dapat diawetkan misalnya dalam bentuk acar, saus, tepung cabai, dan buah kering.

TEKNIK BUDAYA

- Benih berumur kurang lebih 7-8 hari setelah semai dipindahkan ke bumbungan daun pisang/plastik.
- Setelah 4-5 minggu, benih siap ditanam ke lapang atau *polybag* atau pot.

PENANAMAN

- Jika ditanam di bedengan, jarak tanam yang digunakan 70 cm x 70 cm atau 60 cm x 70 cm. Pada jarak tanam yang telah ditentukan dibuat lubang tanam pada plastik dengan menggunakan kaleng yang dipanaskan.
- Lubang tanam dibuat dengan kedalaman 15-20 cm dan diameter 20-25 cm, dan di biarkan satu malam baru keesokan harinya bibit ditanam.
- Jika ditanam di *polybag* atau pot, gunakan yang berdiameter lebih dari 50 cm.

PEMELIHARAAN

Pemeliharaan terdiri dari penyulaman, pemasangan ajir, penyiraman, pengaturan drainase, penyiangan, penggemburan, dan pemupukan.

PEMANENAN DAN PASCA PANEN

Cabai merah dapat di panen pertama kali pada umur 70-75 hari setelah tanam di dataran rendah dan pada umur 4-5 bulan di dataran tinggi, dengan

TOMAT

Tomat salah satu komoditas sayuran buah yang selalu dibutuhkan ibu-ibu di rumah dalam mengolah makanan. Tomat dapat ditanam secara luas di dataran rendah sampai dataran tinggi, pada lahan bekas sawah dan lahan kering. Selain ditanam langsung di tanah, tomat juga dapat ditanam di *polybag*/pot.

TEKNIK BUDAYA

- Varietas yang dianjurkan yaitu diantaranya: opal, mirah, jamrud, permata, martha, dan lainnya.
- Benih yang berumur kurang lebih 7-8 hari setelah semai dipindah ke bumbungan daun pisang/plastik.
- Setelah 3 minggu, benih siap ditanam ke lapang atau *polybag* atau pot.

PENANAMAN

- Jika ditanam di bedengan, jarak tanam yang digunakan 70 cm x 70 cm atau 60 cm x 70 cm. Pada jarak tanam yang ditentukan dibuat lubang tanam pada mulsa plastik dengan menggunakan kaleng yang dipanaskan.
- Lubang tanam dibuat dengan kedalaman 15 - 20 cm diameter 20 - 25 cm, dan dibiarkan satu malam baru keesokan harinya bibit ditanam.
- Jika ditanam di *polybag*/pot, gunakan *polybag*/pot dengan diameter lebih dari 50 cm.

PEMELIHARAAN

- Pemeliharaan terdiri dari yaitu penyulaman, pemasangan ajir, penyiraman, pengaturan *drainase*, penyiangan, penggemburan, dan pemupukan.
- OPT penting yang menyerang tanaman tomat antara lain kutu kebul, pengorok daun, ulat grayak, ulat buah tomat, penyakit busuk daun, penyakit layu, virus kuning, dsb. Ulat tanah dikumpulkan kemudian dikendalikan secara fisik. Apabila serangan ulat tanah tinggi maka dilakukan penyemprotan dengan insektisida.

PEMANENAN DAN PASCA PANEN

- Cabai merah dapat di panen pertama kali pada umur 2 - 3 bulan setelah tanam.
- Panen dapat dilakukan antara 10 - 15 kali pemetikan buah dengan selang 2 - 3 hari sekali. Buah yang siap dipanen adalah yang sudah matang 30%.



BAHAN RUJUKAN

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 2012. Modul 3: Teknik Budidaya Tanaman di Lahan Sempit.

Setiawan, W. R. Murtiningsih, G.A. Sopha, dan T. Handayani. 2007. Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Sayuran. Balai Penelitian Tanaman Sayuran.



SUMBER FOTO

Pinterest.com/House Method	cover depan
Unsplash.com/Markus Spike	halaman i
Unsplash.com/Markus Spike	halaman iii
Unsplash.com/Nadine Primeau	halaman 1
Unsplash.com/Markus Spike	halaman 3
Pinterest.com/House Method	halaman 5
Unsplash.com/Zoe Schaeffer	halaman 5
Unsplash.com/Markus Spike (1, 2)	halaman 6
Unsplash.com/Green Force Staffing (3)	halaman 6
Pinterest.com/Hroomy	halaman 7
Unsplash.com/Samuel	halaman 7
Unsplash.com/Markus Spike	halaman 8
Unsplash.com/Alexander Schimmeck	halaman 9
Google.com/cozyeslife	halaman 11
Pinterst.com/My Dine	halaman 13
Google.com/choysum	halaman 15
Pinterst.com/Sebastian Mertens	halaman 17
Google.com/agro-hidroponik	halaman 19
Unsplash.com/Danica Tanjutco	halaman 21
Unsplash.com/Iwona Banasik	halaman 23
Unsplash.com/Prince Abid	halaman 24
Unsplash.com/Hendika S Pratama	halaman 25
Unsplash.com/Dan Gold	halaman 27
Pinterst.com/Amy	halaman 29
Unsplash.com/Nathan Dumlao	halaman 30
Pinterest.com/Diego Rebuja	cover belakang



“

Lahan pekarangan dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan berbagai sumber pangan, utamanya berbagai jenis sayuran untuk menunjang kebutuhan pangan keluarga.”



ISBN 978-602-6954-82-4 (PDF)



9 786026 954824